

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA
(LPD) KECAMATAN BANJARANGKAN**

Putu Kepramareni¹
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih²
(Universitas Mahasaraswati Denpasar)
²ernawatiningsih.lisa@gmail.com

Abstract

LPD is a village-owned financial institution whose role is to collect and channel funds to traditional village communities. The company's ability to make a profit is called profitability. This study aims to determine the effect of growth in savings, deposits, and credit on profitability in LPDs at Banjarangkan sub-district for the period 2015-2017 with using a population of 30 LPDs in Banjarangkan Sub-district and purposive sampling using 15 LPDs as samples in this study. The analytical method used is multiple linear regression analysis which is equipped with descriptive statistics, classic assumption tests and feasibility test modes. Hypothesis testing is done using the F test and t test. The results of this study indicate that the growth of saving and credit growth did not affect profitability in LPDs in Banjarangkan Sub-district for the period 2015-2017, while deposit growth had a positive effect on profitability in LPDs in Banjarangkan Sub-district for the period 2015-2017.

Keywords: *the growth of saving, deposits, and credit.*

I. PENDAHULUAN

Desa adat merupakan salah satu lembaga organisasi sosial yang bersifat tradisional di Bali. Desa adat memiliki beberapa hal otonomi, salah satu diantaranya adalah otonomi dalam sosial ekonomi yang merupakan kekuasaan untuk mengatur hubungan antar kelompok masyarakat serta mengelola kekayaan desa adat. Pemerintah Provinsi Bali mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD), peraturan daerah ini menggariskan bahwa LPD adalah lembaga perkreditan desa yang merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa.

Kegiatan usaha tersebut yaitu menghimpun dana dari krama desa berupa tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, yang pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh profit. Tingkat kesehatan suatu LPD dapat diukur dengan melihat seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh LPD tersebut dalam suatu periode

tertentu. Semakin tinggi kemampuan LPD dalam menghasilkan laba (*profitability*), maka dapat diasumsikan LPD tersebut memiliki tingkat prestasi atau kesehatan yang baik untuk mampu bertahan dalam segala kondisi ekonomi yang tidak menentu. Usaha untuk mencapai asumsi tersebut, LPD harus mampu mengelola dan menjaga pertumbuhan seluruh aktiva produktif maupun dana pihak ketiga yang dalam hal ini adalah pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit.

Banjarangkan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali dengan 13 desa, 55 dusun dan 29 desa adat. Terdapat 26 LPD di Kecamatan Klungkung (*Wikipedia.com*). Alasan penelitian melakukan penelitian ini di Kecamatan Banjarangkan adalah karena salah satu LPD di Kecamatan Banjarangkan pernah mengalami kebangkrutan yaitu LPD Tusan. Namun disepakati dibangun kembali dengan salah satu perbaharuan yaitu adanya rasa kekeluargaan yang erat secara tidak langsung membantu meminimalisir kredit macet yang terjadi di LPD karena munculnya rasa malu terhadap krama desa apabila nasabah bersangkutan tidak

membayar kredit tepat waktu (Wahyuni *et al.*, 2017). Maka dari itu peneliti termotivasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas LPD di kecamatan Banjarangkan dengan menggunakan pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposit dan pertumbuhan kredit sebagai variabel independennya.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:78), tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Indrawati (2014); Sastrawan, dkk (2014); Mukarromah dan Badjra (2015); Erawati dan Badera (2015); Prajogo (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Alfatonah, dkk. (2015) menyatakan bahwa tabungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:75) Deposito adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu jatuh tempo dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Amalia (2014); Prajogo (2015); Suputra, dkk (2014); Mukarromah dan Badjra (2015) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Alfatonah, dkk. (2015) menyatakan bahwa deposito berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penghimpunan dana LPD dalam bentuk tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit, dimana kredit merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:85) menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika angka pertumbuhan kredit tinggi hal ini menunjukkan bahwa semakin naik kualitas dan kuantitas kredit. Hal ini memberikan

kesempatan bagi Bank untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat atau debitur, sehingga perolehan laba yang akan didapat juga akan lebih besar.

Menurut Sastrawan, dkk. (2014); Mukarromah dan Badjra (2015); Suputra, dkk (2014); Amalia (2014); Prajogo (2015); menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Arta dan Kusuma (2014); Astuti (2014); Alfatonah, dkk (2015); menyatakan bahwa pertumbuhan kredit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu, semakin besar profitabilitas maka semakin baik, karena kemakmuran dan tingkat kesehatan bank meningkat semakin besar.

Berdasarkan fenomena dan ketidak konsistenan hasil penelitian dari uraian diatas maka peneliti ingin meneliti dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Banjarangkan".

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Terdapat suatu kontrak dalam hubungan keagenan dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memakmurkan si pemilik perusahaan. Tujuan pada utama dari teori keagenan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Teori ini juga menekankan eksistensi mekanisme pasar dan institusional yang melengkapi kontraktual (Ahmad dan Septriani, 2008). *Principal* harus mengendalikan konflik keagenan untuk mencegah timbulnya

masalah yang menghambat kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penghimpunan dana pihak ketiga serta penyaluran kredit oleh pihak manajemen LPD perlu diawasi agar profitabilitas dari LPD tersebut dapat meningkat.

Pengawasan disini dilakukan oleh badan pengawasan serta masyarakat desa pakraman, yang dimana desa pakraman juga ikut serta dalam mengawasi dan menilai bagaimana kepala LPD menggunakan dana milik masyarakat desa seperti halnya dalam penyaluran kredit. Disamping itu Kepala LPD berperan aktif dalam mencegah terjadinya masalah-masalah dan kecurangan yang mungkin akan terjadi seperti halnya kredit macet dan penyelewengan aset.

2.2 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Lembaga Perkreditan Desa adalah lembaga keuangan desa adat yang didirikan atas dasar keterbatasan dana atau sumber permodalan usaha masyarakat, yang ditujukan untuk dapat menjangkau kredit-kredit yang diperlukan (Darsana, 2010:12). Fungsi LPD berdasarkan Perda Tingkat I Bali No.3 Tahun 2007 adalah sebagai salah satu wadah kekayaan desa, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup krama desa dan dalam kegiatannya banyak menunjang pembangunan desa.

2.3 Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:78), tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Maksud dari syarat penarikan tabungan tersebut ialah sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Terdapat beberapa alat yang digunakan untuk menarik tabungan, sesuai sarana yang dimiliki oleh masing-masing bank.

2.6 Deposito

Menurut Undang – Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank (Kasmir, 2014:85).

2.4 Kredit

Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2014:85).

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:194) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dari LPD merupakan hal yang sangat penting. Bila LPD dapat meningkatkan profitabilitasnya hal tersebut akan berpengaruh kepada lingkungan eksternal maupun lingkungan internal dari LPD tersebut. Dalam mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2012:196). Menurut Kasmir (2012:199) ada empat rasio analisis utama untuk menilai perusahaan yaitu : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Terhadap Profitabilitas

Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dan nasabah penyimpan. Semakin banyak dana simpanan berupa tabungan yang lama tidak ditarik oleh nasabah maka keuntungannya adalah dana tersebut dapat dikelola kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, dengan semakin besar tabungan yang disetorkan nasabah ke LPD, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pendapatan LPD yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas LPD tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prajogo (2015) Triani (2016) dan Indrawati (2014), menyatakan bahwa tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Deposito Terhadap Profitabilitas

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:75) deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Deposito memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas, karena bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikannya juga jarang maka bank dapat leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit yang dapat meningkatkan profitabilitas bagi LPD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amalia (2014), Prajogo (2015) dan Mukarromah dan Badjra (2015) bahwa deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.7.3 Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

Definisi kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:85) adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan. Tinggi kredit yang disalurkan ke masyarakat akan menunjukkan penjualan yang tinggi berupa kredit sehingga keuntungan atau laba perusahaan secara otomatis

akan meningkat. Pertumbuhan kredit yang semakin meningkat, maka akan diikuti pula dengan meningkatnya pendapatan bunga yang dibayarkan oleh nasabah kepada bank, dari sinilah bank juga memperoleh keuntungan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suputra, dkk. (2014), Amalia (2014) dan Prajogo (2015), menyimpulkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H3 : pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, melalui Kantor LPLPD Kabupaten Klungkung.

3.2 Identifikasi Variabel

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono, (2016:39). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Tabungan (X1), Pertumbuhan Deposito (X2) dan Pertumbuhan Kredit (X3).
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

3.3 Definisi Operasional Variabel

- 1) Pertumbuhan Tabungan (X1)

Pertumbuhan tabungan adalah pertumbuhan dana pihak dalam bentuk tabungan yang berhasil dihimpun LPD selama periode tertentu. Menurut Trijayanti (2010), pengukuran pertumbuhan tabungan ini diperoleh dari selisih tabungan periode pembeding dengan tabungan periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (%). Rumus dari Pertumbuhan Tabungan (PT) menurut Trijayanti (2010) ialah :

$$PT = \frac{\text{Tabungan}_t - \text{Tabungan}_{t-1}}{\text{Tabungan}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Tabungan_t = Tabungan Bulan Berjalan

Tabungan_{t-1} = Tabungan Bulan Sebelumnya

2) Pertumbuhan Deposito (X2)

Pertumbuhan Deposito adalah pertumbuhan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito yang berhasil dihimpun LPD selama periode tertentu. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Menurut Trijayanti (2010), pengukuran pertumbuhan deposito ini diperoleh dari selisih deposito periode pembandingan dengan deposito periode sebelumnya dibandingkan dengan deposito periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (%). Rumus dari Pertumbuhan Deposito (PD) menurut Trijayanti ialah :

$$PD = \frac{\text{Deposito}_t - \text{Deposito}_{t-1}}{\text{Deposito}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Deposito_t = Deposito Bulan Berjalan

Deposito_{t-1} = Deposito Bulan Sebelumnya

3) Pertumbuhan Kredit (X3)

Pertumbuhan Kredit adalah tingkat perkembangan volume kredit yang diberikan kepada pihak ketiga yang nantinya mampu memberikan peningkatan profitabilitas perusahaan. Menurut Trijayanti (2010), pengukuran pertumbuhan kredit yang diberikan ini diperoleh dari selisih antara kredit yang diberikan periode pembandingan dengan kredit yang diberikan periode sebelumnya dibandingkan dengan kredit yang diberikan periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (%). Rumus dari Pertumbuhan Kredit (PK) menurut Trijayanti ialah :

$$PK = \frac{\text{Kredit}_t - \text{Kredit}_{t-1}}{\text{Kredit}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit_t = Kredit Bulan Berjalan

Kredit_{t-1} = Kredit Bulan Sebelumnya

4) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas (Y) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode

tertentu. Pengukuran Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA (*Return on Aset*). *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari penjualan (Harahap, 2010:305). Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hak ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Berdasarkan definisi menurut para ahli *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dapat dirumuskan menurut Brigham dan Houston (2010:147) ialah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data yaitu data kuantitatif berupa nilai tabungan, deposito, kredit dan profitabilitas serta data kualitatif berupa gambaran umum serta struktur organisasi LPD Kecamatan Banjarangkan.

2) Sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh bagian keuangan Kantor LPLPD Kabupaten Klungkung berupa laporan keuangan.

3.6 Metode Penentuan Sampel

Teknik pemilihan dan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Kriteria yang digunakan adalah LPD yang ada di Kecamatan Banjarangkan dan memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap atau memiliki semua data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti seperti tabungan, deposito, kredit dan profitabilitas. Dari 30 LPD yang berada di Kecamatan Banjarangkan, ada 15 LPD yang macet dan yang tidak memiliki semua data sehingga tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang mana metode ini mengumpulkan semua data sekunder seperti laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Data-data tersebut diperoleh melalui Kantor LPLPD Kabupaten Klungkung karena data keseluruhan dari LPD seKecamatan Banjarangkan yang sudah divalidasi terkumpul di Kantor LPLPD Kabupaten Klungkung.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak (Suyana, 2016:99). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Suyana, 2016:111). Berkaitan dengan pendeteksian ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

3) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residuak satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Suyana, 2016:112). Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresikan variabel bebas terhadap *absolute* residual dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi bertujuan untuk melacak adanya korelasi auto atau berpengaruh data dari pengamatan sebelumnya dalam suatu model regresi (Suyana, 2016:105). Untuk melihat ada atau tidaknya besaran autokorelasi dapat digunakan Uji *Durbin-Watson* (*D-W*) pada output pengujian.

3.8.3 Uji Kelayakan Model

1) Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinan semakin mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian ini koefisien determinasi diukur dengan *Adjusted R2*.

2) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berkaitan untuk pengujian kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, nilai F dapat dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016:96). Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansinya $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf Sig $\alpha = 5$ persen (0,05), maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansinya $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independe (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016:93). Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap profitabilitas yaitu meningkat atau

menurunnya profitabilitas terjadi akibat adanya pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit secara serentak. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menurut Suyana (2016:77) adalah sebagai berikut :

$$\text{PROFIT} = \alpha + \beta_1 \text{PT} + \beta_2 \text{PD} + \beta_3 \text{PK} + e$$

Keterangan :

PROFIT	= Variabel dependen (Profitabilitas)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi variabel bebas
PT	= Pertumbuhan Tabungan
PD	= Pertumbuhan Deposito
PK	= Pertumbuhan Kredit
e	= Variabel pengganggu

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,895 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,400. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10 yaitu pertumbuhan tabungan (X1) sebesar 0,888, pertumbuhan deposito (X2) sebesar 0,956, pertumbuhan kredit (X3) sebesar 0,873. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu pertumbuhan tabungan (X1) sebesar 1,126, pertumbuhan deposito (X2) sebesar 1,046, pertumbuhan kredit (X3) sebesar 1,145. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *Glejser* bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05 yaitu pertumbuhan tabungan (X1) sebesar 0,112, pertumbuhan deposito (X2) sebesar 0,082, pertumbuhan kredit (X3) sebesar 0,139. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada statistik *Durbin-Walson* dengan nilai 1,872. Nilai ini akan dibandingkan dengan banyak 45 sampel ($n=45$), dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 ($k=3$) dengan taraf signifikansi 5 persen menghasilkan nilai $dw = 1,872$ dan

$du = 1,666$, maka pedoman penerimaan atau penolakan hipotesis nol yang terpenuhi adalah $du < dw < 4 - du$ karena $1,666 < 1,872 < 2,334$, sehingga sesuai dengan pedoman, kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada autokorelasi pada model regresi.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{PROFIT} = 0,045 + 0,008 \text{PT} + 0,049 \text{PD} - 0,038 \text{PK}$$

Arti dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,045, berarti bahwa apabila pertumbuhan tabungan (X1), pertumbuhan deposito (X2), pertumbuhan kredit (X3), sama dengan nol (konstan), maka profitabilitas (Y) sama dengan 0,045.

2) Koefisien Pertumbuhan Tabungan

Variabel pertumbuhan tabungan mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,008, hal ini berarti apabila pertumbuhan tabungan (X1) menurun satu satuan, dengan variabel yang lain konstan maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0,008 satuan.

3) Koefisien Pertumbuhan Deposito

Variabel pertumbuhan deposito mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,049, hal ini berarti apabila pertumbuhan deposito (X2) meningkat satu satuan, dengan variabel yang lain konstan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,049 satuan.

4) Koefisien Pertumbuhan Kredit

Variabel pertumbuhan kredit mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -0,038, hal ini berarti apabila pertumbuhan kredit (X3) menurun satu satuan, dengan variabel yang lain konstan maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar -0,038 satuan.

4.4 Uji Kelayakan Model (*Goodness of fit*)

1) Koefisien Determinasi

Hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,217 yang berarti bahwa 21,7 persen variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan kredit, sedangkan sisanya 78,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

2) Uji F

Hasil uji statistik $F = 5,058$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi (*sig*) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model persamaan regresi dalam penelitian ini layak untuk untuk

dipergunakan memprediksi profitabilitas atau dapat diketahui bahwa pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Uji t

a). Pertumbuhan tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 0,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05 yang artinya pertumbuhan tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis H1 ditolak.

b). Pertumbuhan deposito memiliki nilai t hitung sebesar 3,319 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas, maka hipotesis H2 diterima.

c). Pertumbuhan kredit memiliki nilai t hitung sebesar -1,352 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,184 lebih besar dari 0,05 yang artinya pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis H3 ditolak.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar 0,717 yang artinya lebih besar dari 0,05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabungan merupakan simpanan dari masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa ditarik menggunakan cek dan bilyet giro. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa pertumbuhan tabungan bukan merupakan hal yang penting yang dapat menaikkan profitabilitas pada LPD di Kecamatan Banjarrangan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan tabungan pada LPD di Kecamatan Banjarrangan ialah sedikitnya minat nasabah untuk menabung karena tingkat suku bunga simpanan yang semakin rendah. Disamping itu, LPD belum memiliki anjungan tunai mandiri (ATM) sehingga apabila nasabah dalam hal tertentu harus menarik uang dan menyeret uang secara tunai, nasabah tidak dapat secara mudah dan instan untuk bertransaksi.

Hasil penelitian ini sama seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2014) yang menemukan hasil bahwa tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan belum tersedianya fasilitas dan sistem pendukung seperti ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang bisa mempermudah nasabah untuk menarik tabungannya sewaktu-waktu. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfatonah, dkk (2015), Wati (2016), dan Dewi (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Deposito Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan deposito 0,002 yang artinya lebih kecil, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Secara teori, menghimpun dana lewat deposito maka uang yang tersimpan relatif lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikannya dalam periode tertentu sehingga LPD dapat leluasa untuk mengelola dana tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan deposito yang dimiliki suatu LPD, maka profitabilitas dari LPD tersebut akan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2014), Prajogo (2015), serta Mukarromah dan Badjra (2015) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.5.3 Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan kredit sebesar 0,184 yang artinya lebih besar dari 0,05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini membuktikan bahwa naik turunnya pertumbuhan kredit tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika tidak diikuti oleh efisiensi biaya dikeluarkan. Penyaluran kredit oleh LPD kepada nasabah

debitur merupakan kegiatan pokok LPD selain menghimpun dana. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu disebabkan oleh adanya angka kredit macet yang tinggi pada LPD. Kredit macet disebabkan oleh pihak LPD yang tidak mengecek secara pasti jaminan yang dimiliki oleh nasabah, sehingga jumlah kredit yang diberikan kepada pihak nasabah tidak sesuai dengan jaminan. Dari adanya kredit macet tersebut tidak adanya sanksi yang jelas terhadap nasabah karena LPD masih bersifat kekeluargaan. Adanya kredit macet ini juga berpengaruh terhadap penurunan pendapatan bunga yang diperoleh sehingga profitabilitas mengalami penurunan. Selain itu adanya kredit macet ini juga menurunkan kinerja yang merupakan ancaman bagi kesehatan atau kelangsungan LPD tersebut dan dapat mengakibatkan likuidasi atau kebangkrutan. Pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD karena pendapatan bunga yang diperoleh tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba akan tetapi dialihkan untuk menambah aktiva tetap yang kurang produktif dalam menghasilkan profitabilitas, sehingga profitabilitas mengalami penurunan.

Faktor lainnya yaitu penyaluran kredit yang tidak berjalan dengan lancar sehingga dana yang dimiliki LPD tidak beroperasi secara efektif. Hal ini menyebabkan LPD harus membayar bunga dari dana pihak ketiga yang telah dihimpun dalam bentuk tabungan atau deposito. Hasil ini penelitian sama seperti yang dilakukan oleh Wati (2016), Astuti (2014), Arta dan Kusuma (2014), Koeswari (2016) dan Triani (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan kredit terhadap profitabilitas dengan penelitian selama tiga tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2017, dengan meneliti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Banjarangkan sebanyak 30 LPD dan yang masuk kriteria sebanyak 15 LPD, sehingga sampel yang peroleh sejumlah 45. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya,

maka dapat disimpulkan :

- 1) Pertumbuhan Tabungan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas LPD se-Kecamatan Banjarangkan.
- 2) Pertumbuhan Deposito berpengaruh positif terhadap Profitabilitas LPD se-Kecamatan Banjarangkan. Semakin tinggi pertumbuhan deposito yang dimiliki suatu LPD, maka profitabilitas dari LPD se-Kecamatan Banjarangkan akan menjadi meningkat.
- 3) Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas LPD se-Kecamatan Banjarangkan.

5.2 Saran & Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Keterbatasan Penelitian
- a) Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito, Pertumbuhan Kredit dan Profitabilitas. Variabel Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito, dan Pertumbuhan Kredit berdasarkan hasil analisis hanya mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 21,7% sehingga untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas.
- b) Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tahun penelitian dari tahun 2015 sampai 2016.
- c) Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel penelitian yang terbatas pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.
- 2) Saran Penelitian
- a) Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Tingkat Suku Bunga Kredit.
- b) Penelitian berikutnya agar mengambil sampel dan daerah penelitian yang lebih luas lagi.
- c) Penelitian berikutnya agar menambah periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianti. 2015. Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Perkreditan

- Rakyat Di Batam Periode 2011-2014. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Alfatonah, Desy., N. Eva Fauziah, dan Azib Azib. 2015. Pengaruh Struktur Modal (Tabungan, Giro, Deposito) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Akuntansi dan Perbankan*, Vol 3. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amalia, Vina. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Arta, I Wayan Joni., dan I Ketut Wijaya Kusuma. 2014. Pengaruh Tingkat perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang Gianyar. *E-jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Astuti, Putu Yunita Febri. 2014. Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio BOPO dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar. *E-jurnal Akuntansi*, Vol 7, No.2. Universitas Udayana.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darsana, Ida Bagus. 2010. *Peranan dan Kedudukan LPD Dalam Sistem Perbankan*. *Jurnal Kertha Wicaksana*, Vol 16, No. 1, pp. 11-16.
- Dewi, Ayuk Marwati. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal dan kredit terhadap Pertumbuhan Laba di BPR Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Erawati, Ida Ayu Komang Firna., dan I Dewa Nyoman Badera. 2015. Pengaruh Jumlah Kredit, Tabungan, Deposito dan Pengalaman Badan Pengawas pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 11, No.2. Universitas Udayana.
- Fatimah. 2014. Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap laba Operasional. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 3, No.11. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Indrawati, Alien. 2014. Pengaruh Tabungan, Kredit Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BPR TAPA. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H., 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, pp. 305-360.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koeswari, I Dewa Made Ananda. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Tabungan, Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank BRI Tabanan, Unit Surabaya Periode 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Mukarromah, Lailatul., dan Badjra, Ida bagus. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito Dan kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Journal Manajemen Unud*, Vol. 4, No.8, pp.2286-2300. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8. 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3. 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8, Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Prajogo, Maria Rossalia. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Tabungan Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Periode Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus.
- Sastrawan, Gede Putra., Wayan Cipta., dan Firdayana Yudiantmaja. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Journal Bis-*

ma, Vol 2. Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suputra, I Putu Eka., Wayan Cipta., Ni Nyoman Yulianthini. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. *E-Journal Bisma*, Vol 2. Universitas Pendidikan Ganesha.

Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: CV. Sastra Utama.

Triani. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Pertumbuhan laba PT. BPR PARASARI SIBANG. *Skripsi*. Universitas Ma-

hasaraswati.

Trijayanti. 2010. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank. *Skripsi*. Universitas Widyatama.

Wahyuni, Ni Wayan, et al. Analisis Modal Sosial Dalam Berdirinya Kembali Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Tusan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8.2 (2018).

Wati, Putu Dian Purnama. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Lampiran 1 : Nama LPD Yang Termasuk Sebagai Kriteria Sampel Pada LPD Se-Kecamatan Banjarangkan

No	Nama LPD
1	LPD Aan
2	LPD Bakas
3	LPD Koripan Tengah
4	LPD Lembang
5	LPD Negari
6	LPD Pau
7	LPD Penasan
8	LPD Sema Agung
9	LPD Sengkiding
10	LPD Sidayu Tojan
11	LPD Takmung
12	LPD Tegalwangi
13	LPD Timuhun
14	LPD Umaanyar
15	LPD Umasalakan

Lampiran 2 : Hasil Analisis Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT	45	-1.00	2.09	.1993	.47433
PD	45	-.74	2.40	.4402	.66256
PK	45	-.48	2.10	.2507	.35881
PROFIT	45	.01	.51	.0587	.07099
Valid N (listwise)	45				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51305229
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.121
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.396	.072		5.536	.000
	PT	-.180	.111	-.239	-1.623	.112
	PD	.136	.076	.253	1.784	.082
	PK	-.223	.148	-.224	-1.508	.139

a. Dependent Variable: ABRES

Lampiran 2 (Lanjutan) : Hasil Analisis Data

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PK, PD, PT ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFIT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	.270	.217	.06283	1.872

a. Predictors: (Constant), PK, PD, PT

b. Dependent Variable: PROFIT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.060	3	.020	5.058	.005 ^a
	Residual	.162	41	.004		
	Total	.222	44			

a. Predictors: (Constant), PK, PD, PT

b. Dependent Variable: PROFIT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.045	.014		3.313	.002		
	PT	.008	.021	.052	.365	.717	.888	1.126
	PD	.049	.015	.453	3.319	.002	.956	1.046
	PK	-.038	.028	-.193	-1.352	.184	.873	1.145

a. Dependent Variable: PROFIT

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	PT	PD	PK
1	1	2.259	1.000	.07	.07	.06	.07
	2	.840	1.640	.02	.17	.43	.16
	3	.609	1.926	.10	.72	.05	.23
	4	.292	2.781	.81	.04	.46	.54

a. Dependent Variable: PROFIT

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0510	.1780	.0587	.03689	45
Residual	-.10358	.33197	.00000	.06065	45
Std. Predicted Value	-2.973	3.235	.000	1.000	45
Std. Residual	-1.649	5.284	.000	.965	45

a. Dependent Variable: PROFIT